

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Dari pembahasan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan dari laporan tugas akhir ini yang berjudul “Prosedur Pengujian Substantif Atas Akun Aset Tetap pada PT KLM oleh KAP Ribka Aretha dan Rekan” bahwa KAP Ribka Aretha dan Rekan telah menyelesaikan seluruh rangkaian proses audit laporan keuangan PT KLM tahun 2022 berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan hasil audit atas akun aset tetap, auditor menyampaikan sebuah perspektif yang benar atas kewajaran laporan finansial klien, yang mana auditor tidak menemukan kesalahan penyajian atau pengungkapan atas saldo aset tetap PT KLM.

Proses audit aset tetap yang dilakukan oleh KAP Ribka Aretha dan rekan dimulai dengan tahap perikatan audit, yang mana dalam tahapan ini dimulai dari proses pengajuan klien, melakukan analisis klien, penilaian integritas manajemen dan menentukan susunan tim audit. Selanjutnya, masuk ke tahap perencanaan dengan meminta data kepada klien, memeriksa bisnis klien, dan menentukan tingkat materialitas. Setelah tahap perencanaan, masuk ke tahap pelaksanaan dan pelaporan, di mana mereka memverifikasi nilai aset. Tahapan pelaksanaan dan pelaporan mencakup verifikasi nilai aset tetap, inspeksi dokumen kepemilikan aset tetap, uji penambahan dan pengurangan aset tetap, perhitungan biaya penyusutan aset tetap, dan pemeriksaan fisik aset tetap yang tercatat.

Oleh karena itu, diperoleh kesimpulan bahwa laporan keuangan PT KLM telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material setelah melewati langkah-langkah pengujian tersebut. Ini mencakup laporan posisi keuangan perusahaan per Desember 2022, bersama dengan kinerja keuangan dan aset tetapnya, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

V.2 Saran

Hasil audit KAP Ribka Aretha dan Rekan atas akun aset tetap PT KLM menunjukkan bahwa ditemukan sedikitnya masalah yang teridentifikasi selama proses pengujian substantif. Meskipun KAP Ribka Aretha dan Rekan mematuhi persyaratan yang berlaku, ada kesalahan kecil, yaitu kurangnya kelengkapan data. PT KLM harus meningkatkan kelengkapan data yang diberikan untuk proses audit dan memastikan bahwa pemeriksaan fisik aset tetap dilakukan oleh pihak eksternal (KAP Ribka Aretha dan Rekan), sehingga tidak hanya bergantung pada pihak internal perusahaan. Ini akan meningkatkan integritas dan keakuratan hasil audit.